

PENGARUH KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA MELALUI PENERAPAN METODE CASE STUDY SISWA KELAS XI SMA NEGERI 2 TAMBANG

Juntrihirizi Anertiniro¹, Mangatur Sinaga², Oki Rasdana³
^{1, 2, 3}Universitas Riau, Jl. Bangau Sakti KM. 12,5, Pekanbaru, Riau, Indonesia
Email: juntrihirizi.anertiniro4275@student.unri.ac.id

Article History

Received: 17-04-2026

Revision: 03-06-2026

Accepted: 19-06-2026

Published: 23-06-2026

Abstract. This study aims to determine the effect of the application of the case study method on the news text writing skills of grade XI students of SMA Negeri 2 Tambang. This research is motivated by the importance of writing skills as one of the language competencies that play a role in developing students' critical, analytical, and creative thinking skills. However, students' ability to write news texts is still relatively low, especially in compiling information systematically, factually, and according to the rules of news writing. This study uses a quantitative approach with experimental design. The research subjects consisted of grade XI students who were divided into two groups, namely the experimental class and the control class. The data collection technique was carried out through a news text writing skill test given before (pretest) and after (posttest) treatment. The data obtained was analyzed using statistical tests to determine the difference in learning outcomes between the two groups. The results of the study showed that the application of the case study method had a significant effect on improving students' news text writing skills. This can be seen from the increase in the average score of students in the experimental class which is higher than the control class. The case study method encourages students to analyze events, identify facts, and organize information into more structured and informative news texts. Based on the results of the research, it can be concluded that the case study method is effectively used in learning to write news texts and can be used as an alternative learning strategy to improve students' writing skills.

Keywords: Case Study Method, Writing Skills, News Texts

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *case study* terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 2 Tambang. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya keterampilan menulis sebagai salah satu kompetensi berbahasa yang berperan dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan kreatif siswa. Namun, kemampuan siswa dalam menulis teks berita masih tergolong rendah, terutama dalam menyusun informasi secara sistematis, faktual, dan sesuai kaidah penulisan berita. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen. Subjek penelitian terdiri atas siswa kelas XI yang dibagi ke dalam dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes keterampilan menulis teks berita yang diberikan sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) perlakuan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji statistik untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kedua kelompok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *case study* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis teks berita siswa. Hal tersebut terlihat dari peningkatan nilai rata-rata siswa pada kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Metode *case study* mendorong siswa untuk menganalisis peristiwa, mengidentifikasi fakta, serta menyusun informasi menjadi teks berita yang lebih terstruktur dan informatif. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa metode *case study* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita dan dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Kata Kunci: Metode *Case Study*, Keterampilan Menulis, Teks Berita

How to Cite: Anertiniro, J., Sinaga, M., & Rasdana, O. (2026). Pengaruh Keterampilan Menulis Teks Berita melalui Penerapan Metode *Case Study* Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Tambang. *PEDAGOGIC: Indonesian Journal of Science Education and Technology*, 6 (3), 1214-1227. <http://doi.org/10.54373/ijset.v6i3.5399>

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang penting untuk dikembangkan karena berperan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan kreatif siswa (Putri, 2024; Setiawan, 2019). Melalui kegiatan menulis, siswa dapat mengungkapkan gagasan, menyampaikan informasi, serta mengomunikasikan pengetahuan secara sistematis dan efektif. Oleh karena itu, keterampilan menulis menjadi salah satu kompetensi yang harus dikuasai dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Salah satu bentuk keterampilan menulis yang diajarkan di sekolah adalah menulis teks berita. Keterampilan ini menuntut siswa mampu menyajikan informasi faktual secara jelas, objektif, dan sistematis dengan memperhatikan unsur-unsur berita (5W+1H) serta struktur teks berita yang tepat (Mahrani & Alber, 2023; Arizal, 2021). Pembelajaran menulis teks berita tidak hanya bertujuan menghasilkan tulisan yang baik, tetapi juga melatih kemampuan literasi, berpikir kritis, dan komunikasi siswa. Namun, kemampuan menulis teks berita siswa masih tergolong rendah. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menemukan ide, mengembangkan gagasan, mengorganisasikan informasi, serta menerapkan unsur-unsur berita secara lengkap dalam tulisan mereka (Kaharuddin, 2019; Arief, 2016). Akibatnya, teks berita yang dihasilkan sering kali belum memenuhi kaidah penulisan berita yang baik dan benar.

Permasalahan serupa juga ditemukan pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Tambang. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menyusun teks berita secara lengkap dan sistematis. Sebagian siswa belum mampu mengembangkan fakta menjadi berita yang utuh serta belum memahami penerapan unsur 5W+1H secara tepat. Selain itu, proses pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah sehingga siswa cenderung pasif dan kurang terlibat dalam kegiatan pembelajaran menulis. Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah metode *case study*. Metode ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk menganalisis suatu kasus atau peristiwa nyata, mengidentifikasi fakta-fakta penting, serta menyusun informasi secara logis dan sistematis (Assyakurrohim, 2022; Ilhami, 2024). Dalam pembelajaran menulis teks berita, metode *case study* dinilai relevan karena dapat membantu siswa memahami peristiwa secara mendalam sebelum menuangkannya ke dalam bentuk tulisan berita.

Berdasarkan uraian tersebut, perlu dilakukan penelitian mengenai penerapan metode *case study* dalam pembelajaran menulis teks berita. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *case study* terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas

XI SMA Negeri 2 Tambang. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi alternatif bagi guru dalam memilih metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis teks berita siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen yang berfokus pada pengumpulan data berbentuk angka dan analisis statistik untuk menguji pengaruh metode *Case Study* terhadap kemampuan menulis teks berita siswa secara objektif dan terukur (Waruwu, 2025; Ali, 2022). Penelitian dilaksanakan di SMAN 2 Tambang, Kabupaten Kampar, dalam rentang November 2025 hingga Mei 2026 melalui tahapan yang sistematis mulai dari penyusunan proposal hingga ujian sarjana. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas XI yang berjumlah 355 orang, dengan sampel sebanyak 70 siswa yang dibagi ke dalam kelas eksperimen dan kontrol menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kesetaraan jumlah dan karakteristik akademik (Susanto, 2024; Ramadani, 2025; Alamsyah, 2020; Heryana, 2024). Pengumpulan data dilakukan melalui desain *pretest–posttest* dalam empat pertemuan, meliputi tes awal, pembelajaran konvensional di kelas kontrol, penerapan metode *case study* di kelas eksperimen, dan tes akhir untuk mengukur peningkatan kemampuan siswa (Daruhadi, 2024). Instrumen penelitian berupa tes esai yang dinilai berdasarkan aspek judul, struktur berita, dan ketepatan ejaan menggunakan rubrik terstandar yang valid dan reliabel (Muslihin, 2022; Subhaktiyasa, 2024; Juandi, 2022). Selanjutnya, data dianalisis secara kuantitatif menggunakan uji statistik yang sesuai untuk mengetahui efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan terhadap keterampilan menulis teks berita siswa.

Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk menilai apakah data yang diperoleh mengikuti distribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan meliputi uji Kolmogorov-Smirnov dan uji Shapiro-Wilk, yang dianalisis dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic 31 dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

H0: Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Ha: Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji normalitas sebagai berikut:

- Jika nilai signifikan (Sig.) > 0,05. Maka Ha ditolak dan H0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

- Jika nilai signifikan (Sig.) < 0,05. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel dari populasi memiliki varian yang sama dan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan antara yang satu dengan yang lain. Perhitungan homogenitas dapat menggunakan uji statistik *One way Anova* bantuan *IBS SPSS Statistics 31* dengan taraf 5% ($\alpha = 0,05$). Untuk memudahkan perhitungan. Hipotesis yang diuji:

H_0 : varian data homogen

H_a : varian data tidak homogen

Dasar pengambilan keputusan uji homogenitas adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikan (Sig.) > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian adalah homogenitas.
- Jika nilai signifikan (Sig.) < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak homogenitas.

Uji-T Dua Sampel Independen

Uji-t dua sampel independen digunakan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara nilai *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberi perlakuan. Uji ini dilakukan jika data berdistribusi normal dan homogen.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{sg \sqrt{1/n_1 + 1/n_2}}$$

Keterangan:

$\bar{X}_1$ = rata-rata sampel 1

$\bar{X}_2$ = rata-rata sampel 2

sg = simpangan baku gabungan

n_1 = jumlah sampel 1

n_2 = jumlah sampel 2

- Jika nilai t -hitung $\geq t$ -tabel dan p -value < 0,05, maka H_0 ditolak, H_a diterima (artinya metode *Case Study* efektif).
- Jika nilai t -hitung $\leq t$ -tabel dan p -value > 0,05, maka H_0 diterima, H_a ditolak (artinya metode *Case Study* tidak efektif).

H_0 : Tidak ada perbedaan yang signifikan antara keterampilan menulis teks berita siswa yang diajar dengan metode *Case Study* dan siswa yang diajar dengan metode konvensional.

H_a : Ada perbedaan yang signifikan antara keterampilan menulis teks berita siswa yang diajar dengan metode *Case Study* dan siswa yang diajar dengan metode konvensional.

Uji Wilcoxon Signed Rank Test

Uji Wilcoxon digunakan untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis teks berita siswa sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) perlakuan pada kelompok yang sama. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut.

- Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*.
- Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $\geq 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*.

Uji Mann–Whitney U

Uji Mann–Whitney U digunakan untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis teks berita antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah perlakuan (*posttest*). Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut.

- Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $\geq 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

HASIL

Uji Normalitas

Uji Normalitas Data Pretest dan Posttest Kelas Kontrol

Uji Normalitas dilakukan untuk menilai apakah data penelitian mengikuti distribusi normal. Data yang berdistribusi normal merupakan salah satu syarat penting sebelum melakukan analisis statistik parametric yakni uji-t dua sampel independent. Terdapat dua jenis uji normalitas yang digunakan yaitu uji Kolomogorov-smirnov dan uji Shapiro-Wilk, dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Uji Mann Whitney digunakan untuk menguji normalitas data dua sampel yang berasal dari populasi yang sama.

Tabel 1. Hasil uji normalitas data *prettest* dan *posttest* kelas kontrol

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Prettest Kontrol	.240	35	<,001	.891	35	.002
Posttest Kontrol	.306	35	<,001	.866	35	<,001

Berdasarkan tabel 1, nilai signifikansi untuk uji Kolmogorov-Smirnov pada kelas *prettest* kontrol adalah <0,001 dan pada kelas *posttest* kontrol adalah <0,001. Karena nilai signifikansi kedua kelas tersebut lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, maka H_a diterima. Ini menunjukkan bahwa data pada *prettes* kontrol dan *posttest* kontrol tidak terdistribusi secara normal.

Uji Normalitas Data Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen

Uji Normalitas dilakukan untuk menilai apakah data penelitian mengikuti distribusi normal. Data yang berdistribusi normal merupakan salah satu syarat penting sebelum melakukan analisis statistic parametric yakni uji-t dua sampel independent. Terdapat dua jenis uji normalitas yang digunakan yaitu uji Kolomogorov-smirnov dan uji Shapiro-Wilk, dengan taraf signikiansi $\alpha = 0,05$. Uji Mann Whitney digunakan untuk menguji normalitas data dua sampel yang berasal dari populasi yang sama.

Tabel 2. Hasil uji normalitas data *prettest* dan *posttest* kelas eksperimen

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Prettest Eksperimen	.226	35	<,001	.849	35	<,001
Posttest Eksperimen	.327	35	<,001	.812	35	<,001

Berdasarkan tabel 2, nilai signifikansi untuk uji Kolmogorov-Smirnov pada kelas *prettest* eksperimen adalah <,001 dan pada kelas *posttest* eksperimen adalah <,001. Karena nilai signifikansi kedua kelas tersebut lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, maka H_a diterima. Ini menunjukkan bahwa data pada *prettes* eksperimen dan *posttest* eksperimen tidak terdistribusi secara normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, analisis statistik parametrik (seperti Uji Paired Sample T-test dan Uji Independent Sample Test) tidak dapat dilakukan karena data tidak memenuhi syarat untuk analisis parametrik. Sebagai alternatif, untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata antara dua sampel yang saling berhubungan, digunakan analisis statistic non parametric yaitu Uji Mann Whitney.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varian dari kedua kelompok mengetahui variasi dari data *pretest* dan *posttest* kelas kontrol bersifat homogen atau tidak. Uji homogenitas digunakan adalah uji kesamaan varians (homogenitas) dengan menggunakan bantuan IBS SPSS Statistik 31. Dasar Pengambilan keputusan uji homogenitas adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian adalah homogen
- Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian adalah tidak homogen

Tabel 3. Hasil uji homogenitas data *pretest* dan *posttest* kelas kontrol

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Prettest Kontrol	Based on Mean	.047	1	68	.828
	Based on Median	.119	1	68	.731
	Based on Median and with adjusted df	.119	1	67.056	.731
	Based on trimmed mean	.043	1	68	.837

Berdasarkan output di atas diketahui nilai sig. based on mean adalah 0,828 karena signifikansi $0,016 > 0,05$ maka H_0 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa varians data *pretest* dan *posttest* kelas kontrol adalah sama atau homogen.

Tabel 4. Hasil uji homogenitas data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Prettest Eksperimen	Based on Mean	.171	1	68	.681
	Based on Median	1.009	1	68	.319
	Based on Median and with adjusted df	1.009	1	67.667	.319
	Based on trimmed mean	.338	1	68	.563

Berdasarkan output di atas diketahui nilai sig. based on mean adalah 0,681 karena signifikansi $0,016 > 0,05$ maka H_0 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa varians data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen adalah sama atau homogen.

Uji Wilcoxon

Uji Wilcoxon, uji merupakan uji non parametric. Pengujian ini merupakan bagian dari statistis non parametric yang merupakan alternatif dari uji paired sample t-test apabila data berdistribusi tidak normal. Uji wilcoxon ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata antara 2 sampel yang saling berpasangan.

Tabel 5. Hasil perbandingan uji wilcoxon *prettest* dan *posttest* eksperimen

Ranks		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest - Prettest	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	26 ^b	13.50	351.00
	Ties	9 ^c		
	Total	35		

Test Statistics ^a	
	Posttest - Prettest
Z	-4.475 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	<.001

Berdasarkan hasil uji wilcoxon signed ranks test pada data *pretest* dan *posttest*, diperoleh hasil sebagai berikut. Pada tabel ranks terlihat bahwa negative ranks berjumlah 0, yang berarti tidak ada siswa yang mengalami penurunan nilai dari *pretest* ke *posttest*. Positive ranks berjumlah 26 dengan mean rank sebesar 13,50 dan sum of ranks sebesar 351,00, yang menunjukkan bahwa terdapat 26 siswa yang mengalami peningkatan nilai setelah diberikan perlakuan. Selain itu, terdapat 9 siswa yang memiliki nilai sama (ties) antara *pretest* dan *posttest*. Total sampel yang dianalisis berjumlah 35 siswa.

Pada tabel test statistics, diperoleh nilai Z sebesar -4,475 dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,001. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan keterampilan menulis siswa setelah pembelajaran dilakukan, sehingga perlakuan yang diberikan dalam pembelajaran memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Uji Minn Whitney

Uji Mann-Whitney adalah metode statistik nonparametrik yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan median antara dua kelompok independen. Hal ini disebabkan oleh uji tersebut berbasis peringkat (rank), sehingga tidak mensyaratkan data berdistribusi normal dan cocok untuk data berskala ordinal atau numerik yang tidak normal. Uji Mann-Whitney sangat bermanfaat untuk menganalisis dua kelompok independen dengan data non-normal atau ordinal.

Tabel 6. Hasil uji minn whitney *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen

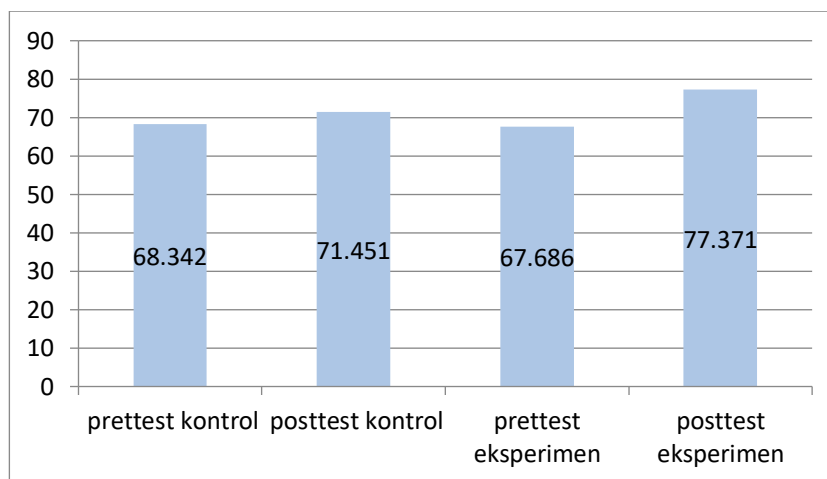
Ranks		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest Kontrol dan Eksperimen	Kelas 1	35	28.67	1003.50
	Kelas 2	35	42.33	1481.50
	Total	70		

Test Statistics^a

	Posttest Kontrol dan Eksperimen
Mann-Whitney U	373.500
Wilcoxon W	1003.500
Z	-2.952
Asymp. Sig. (2-tailed)	.003

Berdasarkan hasil uji Mann Whitney terhadap nilai *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen, terlihat bahwa kelas kontrol memiliki Mean Rank sebesar 28,67 dengan Sum of Ranks 1003,50, sedangkan kelas eksperimen memiliki Mean Rank sebesar 42,33 dengan Sum of Ranks 1481.50. Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,003, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Selanjutnya pada tabel Test Statistics, diperoleh nilai Mann–Whitney sebesar 373,500, nilai Z sebesar -2,952. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *case study* efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI.

Perbandingan Hasil *Prettest* dan *Posttest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen



Gambar 1. Perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen

DISKUSI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa pada kelas kontrol berada pada kategori cukup dengan rata-rata *pretest* 68,342 dan modus 69, yang menandakan sebagian besar nilai terkonsentrasi di sekitar angka tersebut meskipun masih terdapat variasi kemampuan. Setelah pembelajaran, rata-rata meningkat menjadi 71,451, tetapi modus tetap 69, yang berarti peningkatan hanya terjadi pada sebagian siswa tanpa mengubah nilai yang paling dominan. Sementara itu, pada kelas eksperimen, rata-rata *pretest* sebesar 67,686 dengan modus

61 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih berada pada kategori rendah. Namun, setelah diberikan perlakuan, rata-rata meningkat signifikan menjadi 77,371 dengan modus 80, yang menunjukkan bahwa peningkatan terjadi secara lebih merata dan sebagian besar siswa mencapai kategori nilai tinggi.

Perbedaan antara rata-rata dan modus pada kedua kelas dipengaruhi oleh sebaran data yang tidak selalu simetris. Rata-rata cenderung dipengaruhi oleh seluruh nilai, termasuk nilai ekstrem, sedangkan modus hanya bergantung pada frekuensi nilai yang paling sering muncul. Oleh karena itu, perubahan rata-rata tidak selalu diikuti perubahan modus. Selain itu, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal, tetapi uji homogenitas menyatakan bahwa varians kedua kelompok tetap sama. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pola distribusi data tidak simetris, tingkat keragaman antar kelompok masih seimbang sehingga data tetap dapat dianalisis menggunakan uji nonparametrik seperti Mann–Whitney (Setyowati & Syafi, 2025; Zulkifli, 2025).

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa penerapan metode *case study* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis teks berita siswa. Hal ini terlihat dari hasil uji Wilcoxon yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dengan nilai signifikansi $<0,05$. Selain itu, hasil uji Mann–Whitney menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,003 ($<0,05$), yang berarti terdapat perbedaan keterampilan menulis teks berita antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah perlakuan diberikan. Nilai rata-rata peringkat (*mean rank*) yang lebih tinggi pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa siswa yang belajar menggunakan metode *case study* memperoleh hasil yang lebih baik dibandingkan siswa yang belajar dengan metode konvensional.

Peningkatan tersebut terjadi karena metode *case study* memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi langsung dengan kasus atau peristiwa nyata yang relevan dengan materi pembelajaran. Melalui kegiatan menganalisis kasus, siswa dilatih untuk mengidentifikasi fakta, menemukan informasi penting, serta menghubungkan berbagai unsur peristiwa sebelum menuangkannya ke dalam bentuk teks berita. Proses ini membantu siswa memahami penerapan unsur 5W+1H secara lebih konkret sehingga tulisan yang dihasilkan menjadi lebih lengkap, sistematis, dan informatif. Secara teoretis, temuan ini sejalan dengan pendapat Assyakurrohim (2022) yang menyatakan bahwa metode *case study* mampu mendorong kemampuan berpikir kritis dan analitis melalui proses pemecahan masalah berdasarkan situasi nyata. Dalam pembelajaran menulis teks berita, kemampuan tersebut sangat diperlukan karena siswa tidak hanya dituntut untuk menulis, tetapi juga menganalisis fakta, memilih informasi yang relevan, dan menyusunnya menjadi sebuah teks yang logis.

Dengan demikian, penggunaan metode *case study* dapat menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dibandingkan metode ceramah yang cenderung berpusat pada guru.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Wahyuni (2021) dan Ibrahim (2023) yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis kasus dapat meningkatkan keterlibatan siswa, kemampuan berpikir kritis, serta hasil belajar. Kesamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan kasus nyata dalam proses pembelajaran mampu membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam dan aktif membangun pengetahuannya sendiri. Dalam konteks penelitian ini, keterlibatan aktif siswa selama proses analisis kasus berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan menulis teks berita. Berdasarkan temuan tersebut, dapat dipahami bahwa keberhasilan metode *case study* tidak hanya ditunjukkan oleh peningkatan skor hasil belajar, tetapi juga oleh kemampuannya dalam melatih siswa berpikir kritis, mengolah informasi faktual, dan menyusun teks berita secara sistematis. Oleh karena itu, metode *case study* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis teks berita pada siswa sekolah menengah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMAN 2 Tambang sebelum penerapan metode *case study* berada pada kategori cukup, dengan nilai rata-rata pretest kelas eksperimen sebesar 67,68 dan kelas kontrol 68,34. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa masih perlu ditingkatkan, terutama dalam menyusun struktur berita, melengkapi unsur 5W+1H, serta menggunakan ejaan yang tepat. Setelah penerapan metode *case study*, terjadi peningkatan yang lebih signifikan pada kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol, di mana nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen mencapai 77,37 (naik 9,69 poin), sedangkan kelas kontrol hanya meningkat menjadi 71,46 (naik 3,12 poin). Hal ini menegaskan bahwa metode *case study* memberikan dampak yang lebih besar dibandingkan metode konvensional.

Selain itu, terdapat perbedaan yang jelas antara kemampuan siswa sebelum dan sesudah perlakuan pada kelas eksperimen, yang terlihat dari peningkatan nilai rata-rata dari 67,68 menjadi 77,37. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode *case study* mampu membantu siswa dalam memahami dan menyusun teks berita secara lebih baik, khususnya dalam aspek struktur, kelengkapan unsur berita, serta penggunaan bahasa yang sistematis. Keberhasilan ini juga didukung oleh hasil uji statistik Mann–Whitney dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode *case study* terbukti efektif dalam

meningkatkan keterampilan menulis teks berita siswa dibandingkan metode pembelajaran konvensional.

REFERENSI

- Ali, M. M., Hariyati, T., Pratiwi, M. Y., & Afifah, S. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Penerapan-Nya dalam Penelitian*. 2(2).
- Ariyadi, A. D., Purwo, A., & Utomo, Y. (2020). *Jurnal Bahasa dan Sastra Analisis Kesalahan Sintaksis pada Teks Berita Daring berjudul Mencari Etika Elite Politik di saat Covid-19 Jurnal Bahasa dan Sastra*. 8(3).
- Arizal, J., Mardiaty, M., & Jumiatik, J. (2021). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Menggunakan Video Youtube pada Siswa Kelas VIII SMP Swasta Karya Kartini. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, 18(2), 50–59. <https://doi.org/10.37755/jsbi.v18i2.457>
- Dewi, M., Wahyuningsih, S. D., Aisyah, N., & ... (2023). Aplikasi Metode Studi Kasus Kelebihan dan Kelemahannya dalam Pembelajaran Fiqih. *Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)*, 1. <https://doi.org/10.00000/pjpi.v1n12023>
- Dewi, R. P., & Hidayah, S. N. (2019). *Metode Penelitian Study Kasus*. 1–19.
- Dwi, L., & Somantri, I. (2019). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita dengan Metode Investigasi Kelompok pada Siswa SMP. 453, 454–460.
- Ekasari, D. (2020). Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sindue Melalui Metode Mind Mapping. *Bahasa Dan Sastra*, 1, 1–76.
- Febrianti, V., Erwant, & Lestari, D. (2022). *Jurnal Lentera Pedagogi Mekakau Iilir dalam Mengidentifikasi Unsur-Unsur Teks Berita*. 5(2), 50–54.
- Febriyanto, B., Anggraeni, S. W., & Yonanda, D. A. (2023). *Hubungan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Menulis Deskripsi pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar*. 6(3), 1519–1528. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i3.5647>
- Daruhadi, G., & Sopiati, P. (2024). Pengumpulan Data Penelitian. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(5), 5423–5443.
- Ghiffary, M. (2020). *Survei Ketersediaan Sarana dan Prasarana Penunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. 8, 34–41.
- Harahap, M. A. P. K., Hasibuan, A. R., Siregar, A. H., Khairunnisa, S., & Ramadhani, N. H. (2023). Efektivitas Metode Dikte untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan*, 2(3), 119–128. <https://doi.org/10.58192/sidu.v2i3.1123>
- Heryana, A. (2024). *Populasi dan Sampel: Kerangka Sample Size, Sampling Frame, dan Sample Inclusivity pada Penelitian Kuantitatif*. 1–13.
- Hidayat, T. (2019). *Pembahasan studi kasus sebagai Bagian Metodologi Penelitian. Jurnal Study Kasus*, 3(1), 1–13.
- Ibrahim, I. (2023). Pengaruh Penerapan Metode Studi Kasus dalam Efektifitas Pembelajaran. *SOCIAL: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.51878/social.v3i1.2169>
- Ilhami, M. W., Vera Nurfajriani, W., Mahendra, A., Sirodj, R. A., & Afgani, W. (2024). Penerapan Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(9), 462–469.
- Irsyad, A. M., & Anggraini, D. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pariaman. *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 2(2), 114–121. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v2i2.1508>

- Juandi, A. S. (2022). *Penyusunan Instrumen Penelitian Tindakan Kelas dalam Upaya Peningkatan Keterampilan Sosial*. 6(1), 91–98.
- Karisna, D. (2020). *Analisis Unsur-Unsur Kelengkapan (Deksen Karisna)*. 18, 95–102.
- Kiuk, Y., Suputra, I. G. W., & Adnyani, L. D. S. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis melalui Strategi Please. *Indonesian Gender and Society Journal*, 2(1), 10-17. <https://doi.org/10.23887/igsj.v2i1.39207>
- Listikal, E. (2023). *Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Kerinci*. 1(2).
- Matilda, E., Silaen, G., Pratiwi, W. D., Setiawan, H., Bahasa, P., & Karawang, U. S. (2023). *Analisis Struktur Teks dan Kaidah Kebahasaan pada Berita Tragedi Kanjuruhan dalam Media Liputan6.Com Edisi Bulan Oktober 2022 serta Rekomendasi sebagai Bahan Ajar Menelaah Struktur dan Kebahasaan Teks Berita di SMP*. 3, 3906–3921.
- Maulidah, T. (2020). *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Media Gambar*. 02(01), 64–70.
- Muffidah, R., Anggraini, N., & Purawinangun, I. A. (2021). *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Vol. 10 No. 1 Januari 2021* <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/lgrm>. 10(1), 33–42.
- Muid, A., Nabila, B. A. R., & Faiq, M. (2024). Tahapan dalam Proses Penulisan Karya Ilmiah. *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan Islam*, 14(14), 22-33.
- Munawarah, M., & Zulkifli, Z. (2021). Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah Al-Kitabah) dalam Bahasa Arab. *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab*, 1(2), 22-34.
- Muslihin, H. Y., Loita, A., & Nurjanah, D. S. (2022). *Instrumen Penelitian Tindakan Kelas untuk Peningkatan Motorik Halus Anak*. 6(1), 99–106.
- Oktarina, M. (2022). Kemampuan Menulis Anak Melalui Permainan Sentra. *Tarbiyatul Aulad*, 8(1), 139–155.
- Poltak, H., & Widjaja, R. R. (2024). *Pendekatan Metode Studi Kasus dalam Riset Kualitatif*. 1–4. <https://doi.org/10.59810/localengineering>
- Pratiwi, N. W. E. S. (2018). Kemampuan Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 1 Torue dalam Menulis Teks Berita. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 3(4), 10.
- Prihantiwi, R. A., & Naryatmojo, D. L. (2025). *Analisis Struktur dan Kebahasaan pada Media Surat Kabar Daring Kompas.com sebagai Sumber Belajar Teks Berita*. May.
- Prihatsanti, U., Suryanto, S., & Hendriani, W. (2018). Menggunakan Studi Kasus sebagai Metode Ilmiah dalam Psikologi. *Buletin Psikologi*, 26(2), 126. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.38895>
- Putri, A. N. (2019). *Penggunaan Konjungsi Subordinatif Kausal dan Temporal dalam Teks Berita*. 3799, 136–148.
- Putri, W., & Ratna, E. (2020). Korelasi Keterampilan Menyimak Teks Berita dengan Keterampilan Menulis Teks Berita. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNP*, 8(3), 461-468.
- Rahardjo, M. (2017). Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif konsep dan Prosedurnya. *Development Studies Research*, 1–26.
- Raharjo, M. (2025). *Metode Penelitian Studi Kasus: Konsep, Prosedur, dan Perkembangannya*. 1. 1, 1–23.
- Ramadani, U. P., Muthmainnah, R., & Ulhilma, N. (2025). *Strategi Penentuan Populasi dan Sampel dalam Penelitian Pendidikan: Antara Validitas dan Representativitas*. 574–585.

- Riana, R., Gea, I. P. S., Hulu, N., & Halawa, A. N. (2024). Analisis Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Berita. *JiIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(9), 9368–9371. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i9.5325>
- Septiana, N. N., Khoiriyah, Z., & Shaleh, S. (2024). *Metode Penelitian Studi Kasus dalam Pendekatan Kualitatif*. 10(04), 233–243.
- Setyowati, H., & Syafi, A. (2025). *Analisis Data dalam Pendidikan: Memahami Konsep Homogenitas Normalitas dan Pengujiannya untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran*. 110–116.
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). *Menentukan Populasi dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. 9, 2721–2731.
- Subhaktiyasa, P. G. (n.d.). *Evaluasi Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif: Sebuah Studi Pustaka*. 5(4), 5599–5609.
- Susanto, P. C., Arini, D. U., Yuntina, L., & Panatap, J. (2024). *Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka)*. 3(1), 1–12.
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). *Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif*.
- Syahroni, M. I. (2022). *Prosedur Penelitian Kuantitatif*. 2(3), 43–56.
- Wahyuni, F. (2021). *Paradigma Pembelajaran Efektif Bahasa dan Sastra Indonesia*. 1, 40–51. <https://doi.org/10.24014/gjbs.v1i2.12786>
- Waruwu, M., Natijatul, S., Utami, P. R., & Yanti, E. (2025). *Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan*. 10, 917–932.
- Zahro, F., Degeng, I. N. S., & Mudiono, A. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Student Team Achievement Devision (STAD) dan Mind Mapping terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 8(2), 196–205. <https://doi.org/10.25273/pe.v8i2.3021>
- Zulkifli, A., Gusniati, J., Zulefni, M. S., & Afendi, R. A. (2025). *dengan Tutorial Uji Normalitas dan Menggunakan Aplikasi SPSS Uji Homogenitas*. 1(2), 55–68.